

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode penelitian yang digunakan

Metode dalam penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Jenis metode analisis data yang digunakan untuk penelitian metode deskriptif dan verifikatif dalam sebuah penelitian.

Menurut Sugiyono (2016:147) . Metode Penelitian Deskriptif adalah ” statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:8) “Bahwa metode verifikatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode Deskriptif digunakan sebagai mengetahui gambaran sistematis mengetahui kompetensi dan motivasi sebagai Variabel bebas dan kinerja sebagai Variabel terkait. Penelitian verifikatif dilakukan untuk mengukur suatu fenomena dalam penelitian yang akan digunakan membantu berupa statistik . suatu metode statistik untuk dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel yang meneliti yaitu dengan menggunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*) untuk menguji pengaruh secara parsial atau individu dan keseluruhan (*independent*) terhadap variabel terkait (*dependen*).

3.2 Waktu dan Tempat

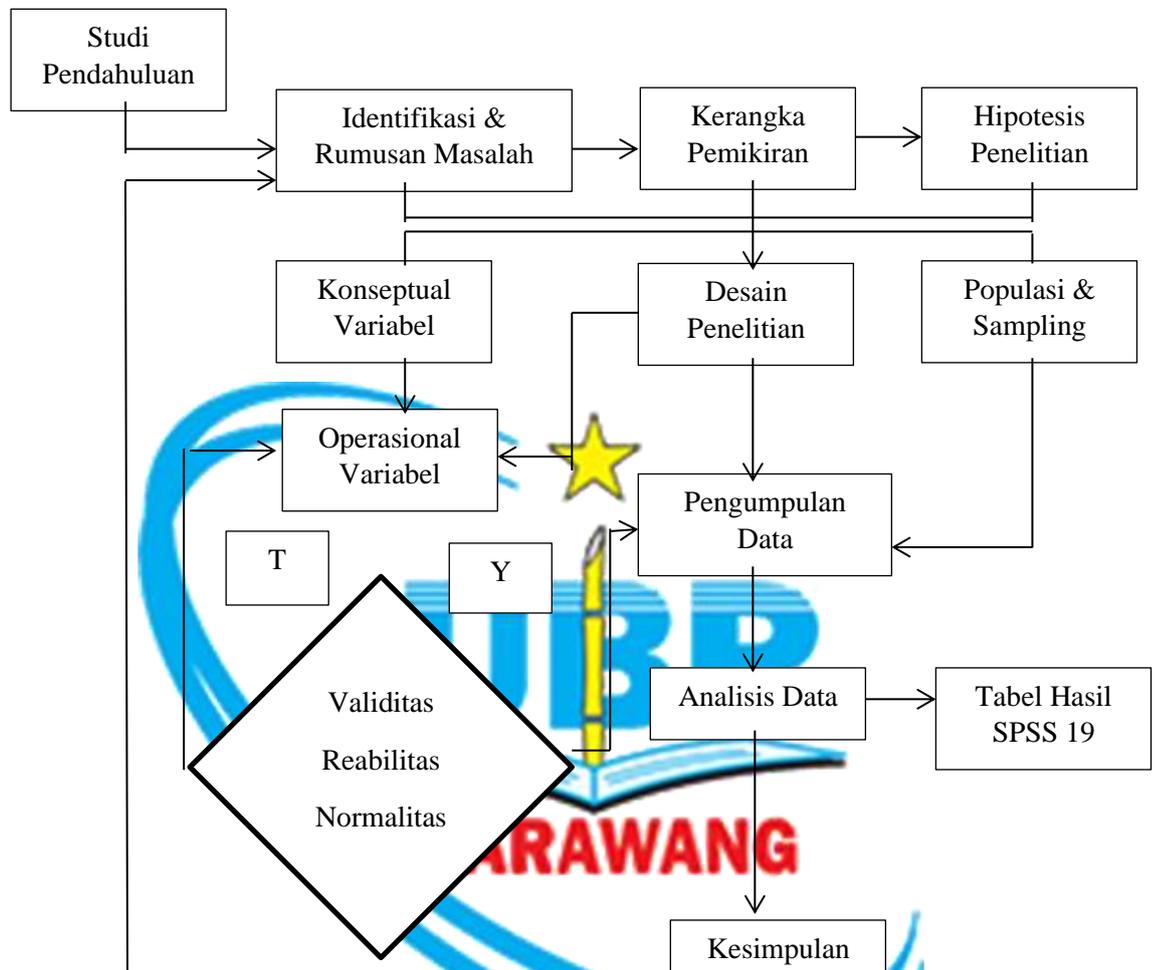
1. Tempat Penelitian

Tempat untuk meneliti di Dinas Pertanian dan Kehutanan Karawang, Jalan By Pass Tanjung Pura, Tanjungmekar, Karawang Barat, Tanjungmekar, Karawang, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41316. Adapun waktu yang diperlukan untuk penelitian ini dalam rangka pengumpulan data dilakukan ditempatnya

2. Waktu penelitian

4. Jenis data dan Model analisisnya : penelitian ini termasuk penelitian data kuantitatif, dimana data kuantitatif dianalisis dengan mengutamakan analisis statistik

Berikut akan digambarkan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian:



Sumber : Azhar Affandi, Modul Kuliah Metodologi Penelitian (2017)

Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.3 Definisi dan Operasional variabel

Variabel penelitian yaitu Segala sesuatu terbentuk apa aja ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diatrik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:38).

Penelitian ini, penenliti menggunakan 3 (Tiga) variable yaitu Dua variable Bebas (X1 dan X2) dan Satu variable Terikat (Y). Sehingga hal ini variable X1

adalah motivasi, kemudian variable X2 yaitu Kedisiplinan adalah variable yang dapat mempengaruhi variable y adalah kinerja karyawan di Dinas Pertanian dan Kehutanan Karawang.

3.4.1 Definisi Variabel

Definisi Konseptual merupakan suatu definisi oleh peneliti kepada masing-masing variabel penelitian secara terkonsep dan telah dikemukakan para ahli.

3.3.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi yaitu Menentukan suatu hal yang sulit dapat diukur sehingga dengan operasionalisasi variable, maka menjadi variable yang dapat diukur.

3.3.1.1 Operasionalisasi Motivasi

Motivasi yaitu Suatu hal yang berupa dorongan kepada pegawai untuk ikut serta dalam menciptakan tujuan dan target yang sudah ditetapkan oleh suatu dinas.

Menurut Edy Sutrisno (2016: 110) Indikator-indikator dapat diukur dari metode motivasi yang diterapkan antara lain sebagai berikut :

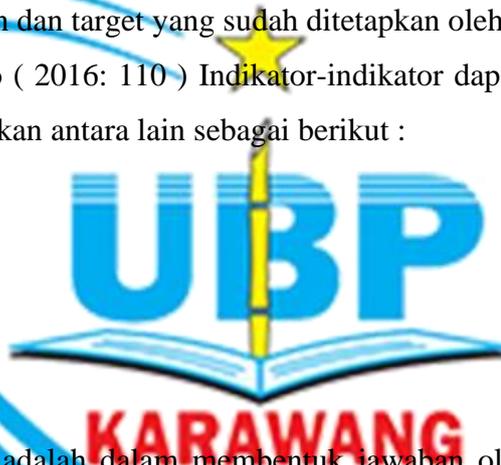
1. Target kerja
2. Kualitas
3. Pertanggungjawaban
4. Resiko kerja
5. Komunikasi

Operasional Variabel adalah dalam membentuk jawaban oleh responden terhadap sebuah pernyataan dalam kuesioner berupa pernyataan Sangat setuju dalam bentuk skor 5, untuk jawaban setuju dalam bentuk 4, untuk jawaban Cukup setuju dalam bentuk skor 3, untuk jawaban tidak setuju dalam bentuk Skor 2 dan untuk Jawaban sangat tidak setuju dalam bentuk Skor 1

3.3.1.2 Operasional Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah suatu tingkah laku dapat sering dituntut kepatuhan dan ketaatan pada suatu aturan yang dapat ditetapkan oleh Dinas secara tulisan ataupun tidak secara tertulis dengan secara efisien dan ditaati oleh para pegawai dalam bekerja.

Menurut Hasibuan (2012 : 825) Indikator yang diukur dari Metode Kedisiplinan yang diterapkan antara lain sebagai berikut :



1. Ketaatan
2. Ketepatan
3. Motivasi pegawai
4. Loyalitas
5. Pekerjaan

Operasional Variabel adalah dalam bentuk jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner berupa pernyataan sangat setuju dalam bentuk skor 5, untuk jawaban setuju dalam bentuk 4, untuk jawaban Cukup setuju dalam bentuk skor 3, untuk jawaban tidak setuju dalam bentuk Skor 2 dan untuk Jawaban sangat tidak setuju dalam bentuk Skor 1

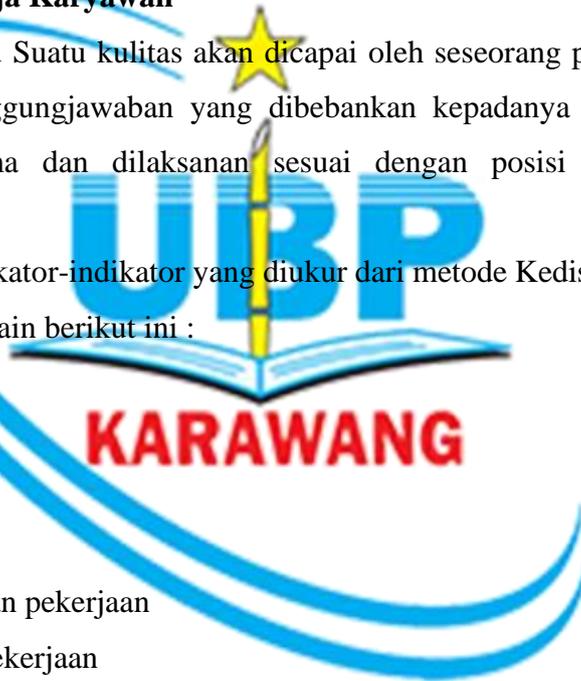
3.3.1.3 Operasional Kinerja Karyawan

Kinerja Pegawai yaitu Suatu kualitas akan dicapai oleh seseorang pegawai dalam menjalankan pertanggungjawaban yang dibebankan kepadanya dengan standar kesepakatan bersama dan dilaksanakan sesuai dengan posisi kinerja pegawainya.

Menurut Robins (2012) Indikator-indikator yang diukur dari metode Kedispilinan kerja yang diterapkan antara lain berikut ini :

1. Keterampilan
2. Kemampuan
3. Kebersihan
4. Fasilitas kantor
5. Kecapatan menyelesaikan pekerjaan
6. Target menyelesaikan pekerjaan
7. Kepuasana kerja
8. Hasil kerja

Operasional Variabel adalah dalam pembentukan jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner berupa pernyataan sangat setuju dalam bentuk skor 5, untuk jawaban setuju dalam bentuk 4, untuk jawaban Cukup setuju dalam bentuk skor 3, untuk jawaban tidak setuju dalam bentuk Skor 2 dan untuk Jawaban sangat tidak setuju dalam bentuk Skor 1.



3.3.1.4 Instrumen Penelitian

Prinsipinya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian tersebut instrument penelitian. Oleh karena itu, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomenal-fenomenal alam maupun social yang diamati. Penelitian ini berupa angket, dimana terdapat tiga variabel yaitu motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan.

Variabel penelitian merupakan kajian diteliti dan konsep utama. Untuk lebih jelasnya maka variabel harus disederhanakan dalam sub variabel atau dimensi kajian yang sesuai teori yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya variabel harus dapat diukur dengan indikator-indikator agar dapat teridentifikasi lebih detail sesuai dan kajian lapangan. Adapun uraian instrument tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut

Tabel 3.2
Variabel penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Motivasi (X1)	Kebutuhan Untuk Berprestasi	1. Target Kerja	Ordinal	1,2
		2. Kualitas Kerja		3,4
	Kebutuhan Untuk Berafiliasi	3. Tanggung Jawab		5,6
		4. Resiko Kerja		7,8
	Kebutuhan untuk Berkuasa	5. Komunikasi		9,10,11
		6. Persahabatan		12,13
		7. Pemimpin		14,15
Kedisiplinan (X2)	Waktu secara Efektif	1. Ketaatan Kerja	Ordinal	1.2
		2. Ketepatan Kerja		3, 4
	Pertanggungjawaban dalam Pekerjaan	3. Motivasi Pegawai		5, 6
		4. Loyalitas		7, 8
	Absensi	5. Pekerja		9, 10
		6. Jam Kerja		11,12,13
		7. Meninggalkan Jam		14,15
kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	1. Keterlampiran	Ordinal	1
		2. Kemampuan		2
		3. Kebersihan		3

		4. Fasilitas Kantor		4
	Kuantitas	5. Kecepatan		5
		6. Target Kerja		6
		7. Tanggung Jawab		7
		8. Kepuasan		8
		9. Hasil		9
	Kerjasama	1. Jalinan Kerjasam		10
		2. Kekompakan		11
	Efektivitas	3. Diselesaikan lebih awal		12
		4. Penggunaan sumber daya		13
		5. Pengawasan		14,15

Sumber : Robbins (2012:260)

Melayu Hasibuan (2012)

Edy Sutrisni (2016)

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan data /Informasi

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung dari perusahaan, baik itu melalui observasi, kuesioner dan wawancara secara langsung dengan pemimpin dan staf para pegawai sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu data primer yang menyangkut persepsi tenaga pegawai terhadap motivasi, kedisiplinan kerja dan kinerja karyawan berbentuk jawaban kuesioner yang disebarkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu data tersebut memberikan penulisan dari dokumen-dokumen perusahaan dan buku-buku literature yang memberikan informasi tentang motivasi, kedisiplinan dan kinerja karyawan.

Kemudian, jenis data itupun dapat dikelompokan menjadi 3 (tiga), yaitu antara lain adalah :

a. Jenis Data Berdasarkan Jenisnya

Berdasarkan jenis data, pada penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif.

Data Kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini termasuk penelitian data kuantitatif, dimana data kuantitatif yang berasal dari skor data jawaban responden dan tiap pertanyaan yang dianalisis dengan mengutamakan analisis statistik.

b. Jenis Data berdasarkan sifatnya

Berdasarkan sifat data pada penelitian ini adalah data diskrit. Data diskrit adalah data yang nilai bilangannya asli. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data berupa Jumlah Tenaga Kerja yang nantinya akan dioleh dengan menggunakan metode-metode analisis statistik yang ada.

c. Jenis Data Berdasarkan Waktu pengumpulannya

Berdasarkan waktu pengumpulannya, penelitian ini termasuk jenis data Times Series/berkala. Data berkala adalah data-data yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan yang digunakan penelitian adalah penelitian kuantitatif, yakni dalam menganalisis data yang menggunakan angka-angka rumus atau model matematis berdasarkan tujuan penelitian yang ditetapkan. Pendekatan yang dipakai *eksplanatory Research* yakni dengan menggunakan pendekatan penjelasan yang berusaha untuk menguji dua hipotesis yang menyatakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

- a. Data Internal : Data Internal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal. Dimana data yang digunakan oleh peneliti mencakup data. Tenaga kerja pegawai, aturan, dan persepsi para karyawan dan data lainnya yang mendukung sebagai data empiric dalam penelitian.
- b. Data Eksternal : Data Eksternal adalah data yang menggambarkan situasi serta kondisi yang ada dilur organisasi. Data eksternal mencakup pada kuesioner yang disebarkan kepada responden yang dianggap mewakili pendapat dan populasi yang ada

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang penelitian maka diperlukan pengumpulan data, teori, informasi yang jelas, dan mendukung agar dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang sebenarnya. Oleh karena itu, proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui dua tahap penelitian, yaitu :

1. Studi Kepustakaan (Library Reserch)

Studi kepustakaan yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari dinas, landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara dokumen. Studi dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literature, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

2. Studi Lapangan (Field Research)

Pengumpulan data dengan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, baik melalui observasi, penyebaran kuesioner kepada para pegawai dan wawancara dengan cara :

- a. Wawancara adalah melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait guna untuk mendapatkan dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.
- b. Observasi adalah melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi.
- c. Kuesioner adalah Pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.4.4 Teknik Skala

Dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2017: 93) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dalam persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Variable yang akan dikur dijabarkan menjadi indicator variable. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative.

Tabel 3.3
Skala Likert

Motivasi	Kedisiplinan kerja	Kinerja karyawan	Bobot skor
Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	5
Tinggi	Tinggi	Tinggi	4
Cukup tinggi	Cukup tinggi	Cukup tinggi	3
Rendah	Rendah	Rendah	2
Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	1

Sumber : Sugiyono (2012 : 93)

1. Transformasi Data Berskala Ordinal Menjadi Interval

Transformasi data berasal dari transformasi, merubah bentuk data dari bentuk asli ke bentuk lain tanpa merubah datanya. Pada pendekatan analisis jalur seringkali digunakan tipe dari suatu ordinal. Tipe data tersebut merefleksikan perubahan – perubahan yang sebelumnya berasal dari suatu konsep yang sudah dirubah bentuknya sehingga dapat diukur (Nazir, 1998 dalam buku pedoman penyusunan tugas akhir mahasiswa, 2012). Analisis jalur membutuhkan perhitungan matematis didalamnya. Oleh karena itu skala pengukuran data yang dibutuhkan minimal berskala. Jika data yang akan dianalisis berskala ordinal, perlu di transformasi terlebih dahulu menjadi skala interval agar dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, menggunakan uji MSI (Method of Successive Interval).

Dalam analisis secara statistik, terutama pada statistik parametrik (Statistik yang tergantung pada distribusi tertentu dan yang menetapkan adanya syarat-syarat tertentu tentang parameter populasi seperti pengujian hipotesis dan penaksiran parameter). Diperlukan persyaratan bahwa skala pengukuran sekurang-kurangnya interval, sedangkan bila penelitian diperoleh data yang memberikan skala pengukuran ordinal, maka harus dinaikan (ditransformasikan) ke skala interval menggunakan metode MSI tersebut.

Adapun langkah-langkah kerja dengan menggunakan Metode of Successive interval (MSI) adalah sebagai berikut :

1. Perhatikan tiap butir pertanyaan, missal dalam kuesioner
2. Untuk butir tersebut, tentukan beberapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4 dan 5 yang disebut dengan frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif
5. Dengan menggunakan table distribusi normal baku, hitung nilai Ztabel untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai Densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dari table)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Skala NK} = \frac{(\text{Desensity at lower limit} - \text{Density at upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

8. Tentukan nilai Transformasi (Y) dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + k$$

$$K = 1 + (NS \text{ min})$$

2. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data disesuaikan masalah dan hipotesis yang diajukan yaitu :

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana skor /nilai/ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran / pengamatan yang diinginkan. Validitas pada umumnya dipermasalahkan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologi atau non fisik. Berkaitan dengan karakter berkarakteristik psikologis, hasil pengukuran yang diperoleh sebenarnya diharapkan dengan penggambaran atau memberikan nilai suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama. macam validitas umumnya digolongkan dalam tiga kategori yaitu : validitas isi, validitas kontruk dan validitas eksternal, untuk menyuji napakah itu telah mengukur aspek yang sama digunakan validitas kontruk (Sugiyono, 2012:219). Cara mengukur validitas kontruk yaitu menyusun indicator pengukuran operasional berdasarakan kerangka teori konsep yang akan diukur dari sebuah instrument ditentukan dengan mencari korelasi antar skor masing – masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *produk moment*.

Adapun dari perhitungan penyujian validias menghasilkan koefisienn korelasi diatas 0,30, maka dapat didsimpulksan bahwa data yang diperoleh dari semua pertanyaan merupakan data yang valid, sedangkan koefisien korelasi dibawah 0,30 maka data yag diperoleh meruoakan data yang tidak valid meurut sugiyono (2012:183) Rumus yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variable X dan variable Y

X = Skor butir soal

Y = Skor total tiap siswa uji coba

N = Banyak siswa uji coba

$\sum XY$ = Jumlah perkalian XY

a. Uji Realibilitas

Pengujian relibilitas dinyatakan dengan interval consistency dengan teknik belah dua (split half) yang dianalisis dengan rumus sperman Bonus (Slif half), untuk keperluan tersebut maka butir-butir instrument dibelah dan menjadi dua kelompok instrument ganjil dan genap, yang kemudian masing-masing dijumlahkan untuk mendapatkan skor total setiap kelompok, selanjutnya skor total setiap kelompok tersebut dicairkan korelasinya yang dikemudian dimasukan kedalam rumsu sperman Browm dalam buku sugiyono (2012:130) sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

r_i = Realibilitas internal seluruh instrument

rb = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Variabel yang reabel memiliki nilai diatas 0,5 dan merupakan contract yang kuat

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data model regresi, variable bebas dan variable terikat, keduanya terdistribukan secara normal atau tidak. Normalitas dan dalam penelitian dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada norma P-

plot of Regression. Standardized Residual dari variabel terikat. Persyaratan dari uji normalitas adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jatuh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi , Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Sugiyono (2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian yang berjumlah populasinya adalah pegawai Dinas Pertanian dan Kehutanan Karawang yang berjumlah 200 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana , tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan akan dilakukan untuk populasi untuk itu yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Untuk mencari jumlah sampel dapat menggunakan teknik slovin. (Sugiyono, 2013:116)

Cara menentukan ukuran sampel dengan metode slovin, sebagai berikut :

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi.

$$n = \frac{200}{1+200(0,05)^2}$$

$$= \frac{200}{1.375}$$

$$= 145$$

Jadi, (N) = 200 Pegawai, sedangkan (n) = 145

Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 1 orang dengan batas toleransi kesalahan sebesar 10%. Teknik sampling yang digunakan dalam toleransi penelitian ini adalah random sampling (*Probability sampling*) yaitu dengan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak sederhana dimana anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel, yaitu dengan cara teknik undian atau dengan menggunakan label bilangan (Soekidjo Notoatmodjo 2010:85).

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel, data diambil dari populasi sebanyak 200 orang, menggunakan taraf kesalahan 5% didapatkan sampel 145 orang dengan menggunakan rumus Issac dan Michael (Sugiyono 2012:86) sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{D^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana :

S = Jumlah sampel = 145 orang

λ^2 = dengan dk = 1 taraf kesalahan 5%

P = Q = 0.5 dan D = 0.05

3.6.2 Sample Penelitian

Untuk mendapatkan sampel yang lebih representatif, maka pengambilan sampel menggunakan metode *Disproportionate Stratified Random sampling*. Menurut Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro (2012:42) *Disproportionate Stratified Random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan strata tetap sebagian yang kurang proporsional pembagiannya, dilakukan sampling ini apabila anggota populasi heterogen (tidak sejenis). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan/I pada Dinas Pertanian dan Kehutanan Karawang berjumlah 145 orang.

Untuk mempermudah perhitungan besarnya sampel penelitian, maka berikut adalah tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Issac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, 10%.

Tabel 3.4
Penentuan Jumlah Sampel

N	S		
	1 %	5%	10%
130	154	127	115
140	160	131	118
150	165	135	122
160	171	139	125
170	176	142	127

Sumber : Sugiyono (2012 : 87)

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013:147). Analisis statistic multivariate adalah metode statistic yang memungkinkan untuk melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variabel secara bersamaan. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka dapat menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel-variabel lainnya dalam waktu samaan. Analisis multivariate digunakan karena pada kenyataan masalah yang terjadi tidak dapat diselesaikan dengan hanya menghubungkan-hubungkan dua variabel atau melihat pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya

3.7.1 Rancangan Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, sehingga analisisnya yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan

- Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternative jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
- Dihitung total skor setiap variabel/sub variabel = jumlah skor dari seluruh indicator variabel untuk semua responden
- Dihitung setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor
- Untuk mendeskripsikan jawaban responden tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut.

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis dari hasil survey yang berasal dari hasil pengukuran yaitu dengan menggunakan instrument dari skala likert, dengan formulasi

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

n = Jumlah sampel

M = Jumlah Alternatif Jawaban (Skor = 5)

Rentang Skala (RS) sebesar :

Skala terendah = skor terendah (1) x (145) = 145

Skala tertinggi = Skor tertinggi (5) x jumlah Sampel (145) = 5 x 145 = 725

Sehingga besarnya skala adalah :

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

$$RS = \frac{145(5-1)}{5} = 116$$

Prinsip pengklasifikasian presentase skor jawaban responden diadopsi dari buku metode penelitian Bisnis karangan Sugiyono dengan kriteria pengklasifikasian sebagai berikut

Tabel 3.5
Analisis Rentang Skala

Rentang	Deskripsi Skor		
Skala	Motivasi	Kedisiplinan kerja	Kinerja karyawan
145– 261	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
262 – 377	Rendah	Tinggi	Tinggi
378 - 493	Cukup Tinggi	Cukup tinggi	Cukup tinggi
494 – 609	Tinggi	Rendah	Rendah
610 – 725	Sangat Tinggi	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2012 : 93) disesuaikan

Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas, maka dapat dihitung rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi keeratan hubungan motivasi dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja karyawan di Dinas Pertanian dan Kehutanan Karawang. Jika dituangkan dalam bentuk gambar Bar Scale sebagai berikut



Gambar 3.2 Bar Scale

Sumber : Sugiyono (2012 : 95)

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian .

Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (realibilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pertanyaan-pertanyaan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

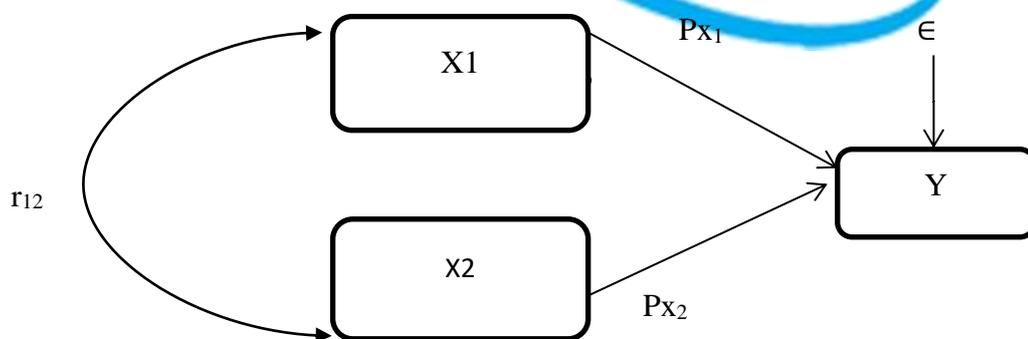
2. Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2013:55) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian Verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistic. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1) dan (X_2) terhadap variabel dependen (Y) yang diteliti. Vertifikatif berrti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Hasil data yang telah dikonversi tersebut selanjutnya doilah menggunakan analisis jalur atau Path Anaysis. Menurut Ridwan dan Engkos Achmad Kuncoro (2012:02) Path Analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen).terhadap variabel terikat (endogen). Analisis jalur yang dikenal dengan part Analysis dikembangkan pertama tahun 1920-an oleh seorang ahli genetika yaitu Sewall Wright (Joreskog& Sorbon, 1996: Johnos & Wichern, 1992).

Teknik analisis jalur yang dikembangkan oleh Sewal Wright ditahun 1934, sebenarnya merupakan pengembangan korelasi yang diurai menjadi beberapa interprestasi akibat yang ditimbulkan. Lebih lanjut, analisi jalur mempunyai kedekatan dengan regresi berganda atau dengan kata lain, regresi berganda merupakan bentuk khusus dari analisis jalur.

Adapun model analissi jalur atau Part Analysis yang digunakan pada penelitian adalah :



Gambar : 3.3 Analisis Jalur / Path Anlysis

Sumber : Riduan (20112:3)

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:64). Definisi hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

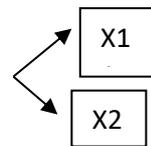
Pengujian 3 (tiga) yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Korelasi antar X1 dan X2 (Uji t)

$$H_0 : \rho_{x_1x_2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{x_1x_2} \neq 0 \text{ (terdapat korelasi antar X1 dan X2)}$$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \text{ dengan dk} = n-2$$

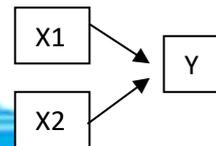


2. Pengaruh Parsial dari perbaikan X1 dan X2 Terhadap Y (Uji t)

$$H_0 : \rho_{yx_1}, \rho_{yx_2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{yx_1}, \rho_{yx_2} \neq 0 \text{ (terdapat pengaruh parsial dari X1 dan X2 terhadap Y)}$$

$$t_1 = \frac{Pr_{x_1}}{\frac{\sqrt{(1-R^2r(x_1...x_2)CR_{11}}}{n-k-1}}$$



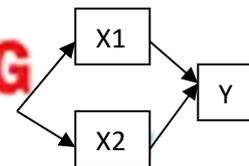
3. Pengaruh simultan dari X1 dan X2 terhadap Y (Uji F)

$$H_0 : \rho_{yx_1}, \rho_{yx_2}, \rho_{y_2x_1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{yx_1}, \rho_{yx_2}, \rho_{y_2x_1} \neq 0$$

(terdapat pengaruh simultan dari X1 dan X2 terhadap Y)

$$F = \frac{(n-k-1)R^2Y(X_1, X_2, \dots, X_k)}{k(1-R^2Y(X_1, X_2, \dots, X_k))}$$



Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Terdapat hubungan signifikan antara motivasi terhadap kinerja karyawan di Dinas Pertanian dan Kehutanan karawang.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan kerja terhadap kinerja karyawan di Dinas Pertanian dan Kehutanan karawang
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja karyawan di Dinas Pertanian dan Kehutanan karawang.